

ABSTRAK

Kemandirian wirausahawan menjadi faktor krusial dalam keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan dinamika ekonomi yang terus berubah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya kewirausahaan, karakter pribadi, dan kecerdasan emosional terhadap peningkatan kemandirian wirausahawan pada pelaku UMKM di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal dan berlandaskan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) sebagai grand theory. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Sumbersari yang tercatat sebanyak 284 unit usaha, dan seluruhnya dijadikan responden menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian wirausahawan dengan nilai t hitung sebesar 4,066 dan signifikansi 0,000. Karakter pribadi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 4,826 dan signifikansi 0,000. Kecerdasan emosional terbukti berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel dengan pengaruh parsial paling dominan, dengan nilai t hitung sebesar 6,800, signifikansi 0,000, dan nilai koefisien beta terstandarisasi tertinggi sebesar 0,366. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kemandirian wirausahawan dengan nilai F hitung sebesar 84,004 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,474 menunjukkan bahwa 47,4 persen variasi kemandirian wirausahawan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama.

Kata Kunci: budaya kewirausahaan, karakter pribadi, kecerdasan emosional, kemandirian wirausaha, UMKM

ABSTRACT

Entrepreneurial independence is a crucial factor in the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in the face of increasingly intense market competition and continuously evolving economic dynamics. This study aims to analyze the effect of entrepreneurial culture, personal character, and emotional intelligence on the improvement of entrepreneurial independence among MSME actors in Summersari District, Jember Regency, both partially and simultaneously. The research employed a quantitative approach with a causal associative design, grounded in the Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) as the grand theory. The research population comprised all 284 registered MSME actors in Summersari District, and all of them were included as respondents using total sampling technique. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS software. The results indicate that entrepreneurial culture has a positive and significant effect on entrepreneurial independence with a t-Value of 4.066 and a significance level of 0.000. Personal character also has a positive and significant effect with a t-Value of 4.826 and a significance level of 0.000. Emotional intelligence proved to have the most dominant partial influence, with a t-Value of 6.800, a significance level of 0.000, and the highest standardized beta coefficient of 0.366. Simultaneously, all three variables significantly influence entrepreneurial independence with an F-Value of 84.004 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination R^2 of 0.474 indicates that 47.4 percent of the variation in entrepreneurial independence can be explained by the three variables collectively.

Keywords: *emotional intelligence, entrepreneurial culture, entrepreneurial independence, MSMEs, personal character*